

**PENGARUH PENGUNGKAPAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP
AGRESIVITAS PAJAK DENGAN MODERASI
KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KELUARGA**

(Studi kasus pada laporan keuangan perusahaan tambang di BEI tahun 2013-2015)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**SHOFIA NUR MUMTAHANAH
NIM. 12030110120158**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Shofia Nur Mumtahanah
Nomor Induk Mahasiswa : 12030110120158
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP
AGRESIVITAS PAJAK DENGAN MODERASI
KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KELUARGA
Dosen Pembimbing : Aditya Septiani , S.E, M.Si, Akt

Semarang, 7 Agustus 2017

Dosen Pembimbing,



(Aditya Septiani, SE, M.Si, Akt)

NIP. 192909242008122003.

PERSETUJUAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : SHOFIA NUR MUMTAHANAH

Nomor Induk Mahasiswa : 12030110120158

Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi

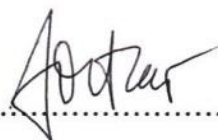
Judul Skripsi : PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK DENGAN KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KELUARGA

Dosen Pembimbing : Aditya Septiani, S.E, M.Si, Akt

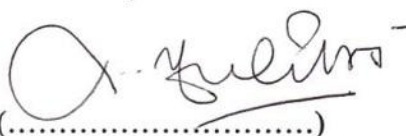
Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 14 Agustus 2017

Tim Penguji:

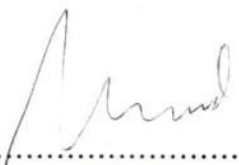
1. Aditya Septiani, S.E, M.Si, Akt

(.....)

2. Agung Juliarto, S.E., M.Si., Akt, Ph.D

(.....)

3. Drs. Dul Muid, M.Si, Akt

(.....)

PERNYATAAN ORISINIL SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Shofia Nur Mumtahanah, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: *PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK DENGAN MODERASI KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KELUARGA*, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 7 Agustus 2017
Yang membuat pernyataan,

(Shofia Nur Mumtahanah)
NIM : 12030110120158

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Ingatlah bahwa kesuksesan selalu disertai dengan kegagalan”

“selalu berfikir besar, dan bertindak mulai sekarang”

*“Jika anda jatuh ribuan kali, berdirilah jutaan kali karena anda tidak tahu
seberapa dekat anda dengan kesuksesan”*

“Keberhasilan akan diraih dengan belajar”

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku dan saudara-saudariku, , guru dan dosen yang senantiasa memberikan ilmu, serta teman-teman seperjuanganku . Semua hal terbaik yang kupunya akan kupersembahkan kepada kalian.

ABSTRACT

This study aims to know that the disclosure of Corporate Social Responsibility to tax aggressiveness with moderation of ownership of shares by the family.

The population in this research is all mining sub-sector companies listed in BEI Period Year 2013 until Year 2015. The sample in this research is taken by using purposive sampling method. The analysis tool used is multiple linear regression analysis.

Based on the results of the tests conducted it can be concluded that: CSR disclosure proved to affect the aggressiveness of corporate taxes, moderation of family ownership proved to increase the influence of CSR disclosure of tax aggressiveness by including control variables ROA, DER, firm size, capital intensity and R & D intensity, CSR disclosure of tax aggressiveness with moderation of family ownership may occur with the inclusion of controls of ROA, DER and firm size variables.

Keywords: Corporate Social Responsibility, Tax Aggressiveness, Family Ownership of Shares.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap agresivitas pajak dengan moderasi kepemilikan saham oleh keluarga.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor pertambangan yang terdaftar di BEI Periode Tahun 2013 sampai dengan Tahun 2015. Sampel pada penelitian ini diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa: pengungkapan CSR terbukti berpengaruh terhadap agresivitas pajak perusahaan, moderasi kepemilikan keluarga terbukti dapat meningkatkan pengaruh pengungkapan CSR terhadap agresivitas pajak dengan menyertakan variabel kontrol ROA, DER, ukuran perusahaan, capital intensity dan R&D intensity, dan peningkatan pengaruh pengungkapan CSR terhadap agresivitas pajak dengan moderasi kepemilikan keluarga dapat terjadi dengan disertakannya kontrol dari variabel ROA, DER dan ukuran perusahaan.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility*, Agresivitas Pajak, Kepemilikan Saham oleh Keluarga.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur saya ucapkan atas kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul (Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Moderai Kepemilikan Saham Oleh Keluarga) sebagai syarat kelulusan program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penelitian ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, maka dari itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada penulis selama melakukan penelitian dan penulisan skripsi.
2. Dr. Suharnomo, SE., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
3. Fuad, SE., M.Si, Akt. selaku ketua Jurusan Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang.
4. Aditya Septiani, SE, M.Si, Akt, selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan, dan menasehati penulis selama proses pembuatan skripsi ini, sehingga dapat terselesaikan dengan lancar.
5. Fuad, SE., M.Si., Akt. selaku dosen wali yang memberikan dukungan dan motivasi dalam penyusunan skripsi.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis, terutama Jurusan Akuntansi atas ilmu yang diberikan kepada penulis selama proses perkuliahan.

7. Ibunda, Anita Rosalina almh, terima kasih untuk semua hal baik yang telah enngkau berikan, dan doa yang tak pernah terputus. Maaf, terlambat membuat ibu bahagia.
8. Ayahku Toha Mutasak , SH dan Adik - adik ku, Bacharuddin Jusuf dan Khalisus Khairul Bariah yang telah memberi semangat, ide dan dukungan kepada penulis.
9. Teman – teman yang selalu mendukung dan memotivasi penulis, Ifa, Satria, Kanida, Bahana, Tatang, dan Bowo, akhirnya aku selesai juga .
10. Teman – teman ku *Paw Patrol* mbak Shandy, Mbak Andra, dan Mbak Nissa, yang selalu menyemangati.
11. Teman-teman akuntansi angkatan 2010 yang sudah memberikan masukan, motivasi,dan *sharing* ilmu pengetahuan akuntansi.Semoga kelak kita semua sukses, dan silaturahmi masih tetap terjaga.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, doa dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kelemahan dan kekurangannya, karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis.Oleh karena itu,kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan penulis guna menyempurnakan skripsi ini sehingga dapat dijadikan sebagai referensi pada penelitian selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Semarang,

2017

Penulis

Shofia Nur Mumtahanah

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN | iii |
| PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI | iv |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | v |
| <i>ABSTRACT</i> | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1. Latar Belakang Penelitian..... | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah..... | 9 |
| 1.3. Tujuan Penelitian | 10 |
| 1.4. Kegunaan Penelitian | 11 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 13 |
| 2.1. Landasan Teori | 13 |
| 2.1.1 Teori <i>Stakeholder</i> | 13 |
| 2.1.2 Teori Legitimasi | 14 |
| 2.1.3 Teori Keagenan | 16 |
| 2.1.4 Agresivitas Pajak..... | 17 |
| 2.1.5 <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> | 18 |
| 2.1.6 Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> | 20 |
| 2.1.7 Kepemilikan Perusahaan | 23 |
| 2.1.8 <i>Return on Assets</i> | 25 |
| 2.1.9 <i>Leverage</i> dengan Proksi <i>Debt to Equity Ratio</i> | 27 |
| 2.1.10 Ukuran Perusahaan..... | 28 |
| 2.1.11 <i>Capital Intensity</i> | 30 |

| | | | |
|---------|--------|---|----|
| | 2.1.12 | <i>Research and Development Intensity</i> | 31 |
| | 2.2. | Kerangka Teoritis | 33 |
| | 2.3. | Hubungan Logis Antar Variabel dan Perumusan Hipotesis | 34 |
| BAB III | | METODE PENELITIAN | 35 |
| | 3.1. | Variabel Penelitian dan Definisi Operasional | 35 |
| | 3.1.1. | Pengungkapan CSR | 35 |
| | 3.1.2. | Kepemilikan Keluarga | 36 |
| | 3.1.3. | <i>Return on Assets (ROA)</i> | 36 |
| | 3.1.4. | <i>Debt to Equity Ratio</i> | 37 |
| | 3.1.5. | Ukuran Perusahaan | 37 |
| | 3.1.6. | <i>Capital Intensity</i> | 37 |
| | 3.1.7. | <i>Research and Development Intensity</i> | 37 |
| | 3.2. | Objek Penelitian, Sampel, Populasi, dan Penentuan Sampel | 38 |
| | 3.2.1. | Objek Penelitian | 38 |
| | 3.2.2. | Sampel | 38 |
| | 3.2.3. | Populasi | 38 |
| | 3.2.4. | Penentuan Sampel | 39 |
| | 3.3. | Jenis Dan Sumber Data | 39 |
| | 3.3.1. | Jenis Data | 39 |
| | 3.3.2. | Sumber Data | 40 |
| | 3.4. | Metode Pengumpulan Data | 40 |
| | 3.5. | Metode Analisis | 40 |
| | 3.5.1. | Analisis Deskriptif Kuantitatif | 41 |
| | 3.5.2. | Uji Asumsi Klasik | 41 |
| | 3.5.3. | Analisis Regresi Moderat | 45 |
| | 3.5.4. | Uji Analisis Linier Berganda | 45 |
| BAB IV | | HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN | 50 |
| | 4.1. | Gambaran Umum Objek Penelitian | 50 |
| | 4.2. | Analisis Deskriptif Variabel Penelitian | 51 |

| | | |
|----------------|---|----|
| 4.3. | Uji Asumsi Klasik | 54 |
| 4.3.1. | Hasil Uji Normalitas..... | 54 |
| 4.3.2. | Uji Multikolinearitas | 55 |
| 4.3.3. | Uji Heterokedastisitas | 55 |
| 4.3.4. | Uji Autokorelasi | 57 |
| 4.4. | Hasil <i>Moderating regression Analysis (MRA)</i> | 58 |
| 4.5. | Analisis Regresi Linier Berganda..... | 61 |
| 4.5.1. | Uji Kelayakan Model (uji F)..... | 64 |
| 4.5.2. | Uji Hipotesis Penelitian (uji t) | 65 |
| 4.6. | Pembahasan | 67 |
| 4.6.1 | Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Agresivitas Pajak | 67 |
| 4.6.2 | Peningkatan Pengaruh Pengungkapan CSR dengan Moderasi Kepemilikan Keluarga dan Kontrol dari <i>Return on Assets, Debt to Equity Ratio, Ukuran Perusahaan, Capital Intensity</i> dan <i>R&D Intensity</i> | 68 |
| BAB V | KESIMPULAN DAN SARAN..... | 71 |
| 5.1. | Kesimpulan | 71 |
| 5.2. | Saran | 72 |
| DAFTAR PUSTAKA | | |
| LAMPIRAN | | |

DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|---|----|
| Tabel 4.1 | Proses Pengambilan Sampel Penelitian..... | 50 |
| Tabel 4.2 | Sampel Perusahaan Pertambangan | 51 |
| Tabel 4.3 | Deskriptif Statistik Penelitian | 52 |
| Tabel 4.4 | Hasil Uji Normalitas Data Penelitian | 54 |
| Tabel 4.5 | Hasil Uji Multikolinearitas..... | 55 |
| Tabel 4.6 | Hasil Uji Autokorelasi Metode Durbin Watson | 57 |
| Tabel 4.7. | Hasil Analisis Regresi moderat | 59 |
| Tabel 4.8 | Hasil Perbandingan Nilai R Square Regresi Model Murni dan Model dengan Moderasi..... | 60 |
| Tabel 4.9 | Hasil Analisis Regresi Linier Berganda | 61 |
| Tabel 4.10 | Hasil Uji F MRA | 64 |
| Tabel 4.11 | Hasil Uji F Linier Berganda..... | 64 |
| Tabel4.12 | Besaran Koefisien dan Signifikansi t Hitung Variabel Pengungkapan CSR terhadap Agresivitas Pajak..... | 65 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-------------|--------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 | Kerangka Teoritis | 33 |
| Gambar 4.1. | Scatterplot Heterokedastisitas | 56 |
| Gambar 4.2. | Uji Autokorelasi Penelitian..... | 58 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perusahaan pada umumnya selalu menghadapi permasalahan-permasalahan yang terkait dengan lingkungan, dimana aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan memiliki dampak negatif bagi masyarakat dan lingkungan yang ada di sekitarnya. Kasus Lapindo di Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu permasalahan yang terjadi akibat dari aktivitas perusahaan dengan dampak negatif yang sangat besar bagi masyarakat dan lingkungan di sekitarnya, bahkan kasus tersebut disebut sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban sosial dan lingkungan terendah dari perusahaan-perusahaan di Indonesia. Contoh lain adalah terjadinya pencemaran air laut di Teluk Buyat, dimana perusahaan PT. Newmont Minahasa Raya yang merupakan pengolah biji logam terbukti melakukan pencemaran limbah pengolahan bijih besi yang berakibat pada tercemarnya air laut dan mengakibatkan kematian biota laut yang sangat besar. Contoh kasus lain adalah pencemaran air laut oleh PT. Freeport yang berdasarkan temuan dari Tim Kementerian Lingkungan Hidup menyebutkan bahwa perusahaan tersebut telah melakukan pencemaran dalam jumlah yang sangat besar dan mengakibatkan kematian biota laut (Victor Silaen dalam Reformata, 2006 : 6).

Contoh kondisi diatas memperlihatkan bahwa aktivitas perusahaan, terutama yang berkaitan dengan eksplorasi kekayaan alam akan selalu berdampak pada berkurangnya kualitas kondisi lingkungan dan pada akhirnya berdampak buruk bagi masyarakat yang ada di sekitar perusahaan tersebut. Hal ini memicu tumbuhnya kesadaran dari masyarakat tentang arti pentingnya tanggung jawab perusahaan untuk dapat menjaga kondisi alam dan juga selalu berusaha untuk memberikan efek positif bagi masyarakat yang ada di sekitar perusahaan tersebut. Bentuk tanggung jawab perusahaan atas upaya peningkatan kondisi lingkungan dan juga kondisi masyarakat tersebut merupakan dasar dari yang disebut sebagai tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility / CSR*).

Sebagai sebuah konsep tanggung jawab, CSR dapat dianggap sebagai sebuah upaya yang dilakukan oleh perusahaan untuk memberikan kompensasi bagi lingkungan dan masyarakat yang ada disekitarnya. Kompensasi yang diberikan oleh perusahaan tersebut merupakan sebuah sinyal bagi publik bahwa perusahaan memiliki itikad baik untuk bertanggung jawab atas segala bentuk dampak negatif yang diakibatkan oleh aktivitas dari perusahaan itu sendiri. Sehingga, publik pada akhirnya disamping memperhatikan dampak penurunan kondisi lingkungan dan masyarakat, juga dapat mengetahui bahwa perusahaan melakukan berbagai usaha agar kerugian baik dalam bentuk kondisi alam maupun kerugian masyarakat telah disikapi dengan adanya berbagai macam kebijakan untuk

meningkatkan kondisi-kondisi tersebut agar menjadi lebih baik (Hadi, 2011 : 46).

Konsep CSR membuat perusahaan merubah model pertanggungjawabannya yang semula hanya pada *stakeholder* perusahaan itu saja (*single bottom lines*) menjadi bentuk pertanggungjawaban *triple bottom lines*. Model pertanggungjawaban selain memiliki dampak positif kedalam, juga harus dapat memberikan dampak positif pada kondisi lingkungan dan juga sosial (Daniri, 2006). Pertanggungjawaban pada 3 lini perusahaan membuat perusahaan harus dapat memberikan laporan yang menyeluruh terkait bentuk pertanggungjawabannya kepada ketiga lini tersebut, yang didalamnya terdapat pelaporan berbagai kebijakan terkait peningkatan dampak positif terkait kondisi ekonomi, sosial dan juga lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan. Pelaksanaan prinsip pelaporan *triple bottom lines* ini pada akhirnya membuat perusahaan dapat secara akuntabel menginformasikan kepada publik bahwa orientasi aktivitas perusahaan bukan semata untuk kepentingan ekonomi perusahaan melainkan juga demi memberikan dampak positif bagi peningkatan kondisi lingkungan dan sosial di sekitarnya (Deegan, 2004 dalam Yussof dan Alhaji, 2012 : 54).

Permasalahan terkait CSR di Indonesia akhir-akhir ini juga menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan, dan karenanya pemerintah kemudian mengatur sebuah kebijakan yang mewajibkan seluruh perusahaan melakukan kegiatan CSR dan sekaligus menyusun laporan dan

mempublikasikannya. UU Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas memuat ketentuan terkait CSR sebuah perusahaan, dimana sebagai sebuah regulasi maka ketentuan-ketentuan tersebut menjadi salah satu acuan bagi investor untuk melakukan penanaman modal pada sebuah perusahaan. Dengan adanya kebijakan tersebut, maka sebuah perusahaan akan dianggap kredibel apabila dapat memenuhi semua ketentuan yang ada didalamnya, termasuk juga pelaksanaan CSR dan juga pelaporan dari kegiatan CSR tersebut. Hal ini membuat setiap laporan tahunan dari sebuah perusahaan yang telah *go public* akan selalu menyertakan laporan CSR atau yang biasa disebut sebagai laporan keberlanjutan.

Pengungkapan aktivitas CSR oleh sebuah perusahaan ini, menganut pada PSAK No. 1 Tahun 2009 dapat dilakukan secara terpisah, sehingga pada umumnya perusahaan akan menyusun dua laporan tahunan, yaitu laporan terkait neraca dan rugi laba serta laporan keberlanjutan. Pengungkapan CSR ini, berdasarkan ketentuan yang dimuat dalam paragraf 9 PSAK tersebut ditegaskan khususnya bagi seluruh jenis perusahaan yang bergerak pada eksplorasi kekayaan alam.

Kelemahan utama dari regulasi terkait pengungkapan CSR perusahaan adalah tidak adanya standar baku bentuk laporan yang seharusnya dibuat dan dipublikasikan oleh setiap perusahaan. Krisdiyatmiko (2012) menyatakan bahwa publikasi laporan keberlanjutan yang dilakukan oleh banyak perusahaan pada umumnya dilakukan hanya untuk membentuk citra positif dari perusahaan tersebut, sehingga masing-masing perusahaan

menampilkan informasi-informasi yang berbeda satu sama lain dengan format yang juga berbeda-beda. Beragamnya muatan informasi dan juga format pengungkapan dari laporan keberlanjutan tersebut membuat tingkat penilaian pengungkapan CSR dari sebuah laporan keberlanjutan menjadi semakin susah, bahkan hingga saat ini standar baku bentuk pelaporan dari sebuah laporan keberlanjutan masih belum ada (Jalal, 2007).

Pertanggungjawaban merupakan konstruk psikologis, dan karenanya masalah pengungkapan pertanggungjawaban sosial sebuah perusahaan akan selalu terkait dengan konstruk psikologis manajemen perusahaan tersebut, hal inilah yang menyebabkan masalah etika dan moral perusahaan menjadi salah satu faktor terbesar yang berpengaruh pada tingkat pengungkapan CSR dari perusahaan itu sendiri. Terkait dengan permasalahan etika dan moral ini, maka banyak perusahaan yang telah terbukti melakukan kecurangan akuntansi yang menunjukkan rendahnya kapasitas etika dan moral dari manajemen perusahaan hanya untuk memenuhi kepentingan ekonomi dari perusahaan tersebut. Castello dan Lima (2006) menjelaskan bahwa banyak perusahaan yang berupaya untuk menjadikan pertanggungjawaban sosial yang dilakukannya untuk melakukan manipulasi akuntansi terutama manipulasi pajak dengan dalih peningkatan kondisi lingkungan, meningkatkan kapasitas SDMnya, peningkatan kesejahteraan para pekerja, pemberdayaan ekonomi lokal serta rehabilitasi lingkungan. Hal ini memperlihatkan bahwa CSR sebagai sebuah kebijakan manajemen akan selalu terkait dengan konsep etika dan moral dari manajemen

perusahaan tersebut, dimana apabila etika dan moral manajemen perusahaan tinggi maka akan meningkatkan pelaksanaan CSR dan mengungkapkannya dengan benar, sebaliknya pada saat kondisi etika dan moral manajemen perusahaan rendah, maka pengungkapan CSR menjadi ajang untuk melakukan manipulasi akuntansi berupa penipuan pajak sehingga dapat memberikan keuntungan yang lebih kepada manajemen dari perusahaan tersebut. Penjelasan ini mengindikasikan bahwa melakukan penelitian terkait dengan adanya manipulasi akuntansi terutama manipulasi pajak, akan menjadi lebih relevan manakala dikaitkan dengan kebijakan CSR perusahaan tersebut, terutama pengungkapan CSR yang dilakukannya dalam laporan keberlanjutan yang dipublikasikan oleh perusahaan itu sendiri.

Kasus kecurangan berupa agresivitas pajak yang terjadi dapat mencoreng nama baik badan usaha dimata *stakeholdernya*. Penelitian yang dilakukan oleh Prior et.al, (2008) menunjukkan bahwa konsekuensi yang akan diterima oleh badan usaha akibat praktik kecurangan akuntansi yang disengaja adalah tekanan dari investor, sanksi dari regulator, ditinggalkan rekan kerja, boikot dari para aktivis dan pemberitaan yang dilakukan oleh media massa. Berbagai macam cara akan dilakukan oleh manajer untuk mengembalikan kepercayaan dari *stakeholder*. Salah satu cara yang mungkin dilakukan dan ampuh adalah dengan melaksanakan *Corporate Social Responsibility*.

Agresivitas pajak sebagai salah satu bentuk perilaku yang mengindikasikan kecurangan, pada dasarnya dipengaruhi oleh berbagai

macam faktor yang menciptakan dorongan bagi manajemen perusahaan untuk melakukan perilaku tersebut. Selain kemungkinan adanya pengaruh dari CSR terhadap perilaku agresivitas pajak seperti diuraikan diatas, Sikka (2010) mengemukakan bahwa faktor karakteristik dan kinerja perusahaan merupakan anteseden yang berpengaruh atas terjadinya perilaku agresivitas pajak tersebut. Beberapa penelitian terdahulu telah membuktikan adanya pengaruh dari CSR dan juga karakteristik perusahaan serta kinerja keuangan perusahaan terhadap agresivitas pajak.

Penelitian yang dilakukan oleh Landry dan Montreal (2013) membuktikan bahwa pengungkapan CSR mempengaruhi dilakukannya agresivitas pajak dengan adanya moderasi dari kepemilikan saham oleh keluarga. Penelitian yang dilakukan oleh Toly (2014) membuktikan bahwa pengungkapan CSR dapat berpengaruh terhadap agresivitas pajak apabila diuji bersamaan dengan variabel kontrol berupa *leverage*, *ROA*, *size*, *capital intensity* dan *R&D Intensity*. Namun demikian penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi (2015) justru membuktikan bahwa pengungkapan CSR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas pajak. Hasil yang berbeda ini menjadi dasar pertanyaan penelitian untuk mengungkapkan apakah pengungkapan CSR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap praktik agresivitas pajak perusahaan.

Sektor industri pertambangan merupakan salah satu sektor penyumbang perekonomian terbesar di Indonesia, hal ini dibuktikan dengan besaran sumbangan aktivitas dari sektor industri pertambangan yang

mencapai 42,35% dari seluruh pendapatan dari sektor industri pada Tahun 2016 (kemenperin.co.id, diakses pada 1 April 2017). Pendapatan yang besar selain memberikan keuntungan yang sangat besar bagi negara yang diwujudkan dalam bentuk pajak, juga mengandung resiko yang sangat besar berupa penggelapan pajak yang dilakukan oleh pelaku industri pertambangan tersebut. Berdasarkan data yang dirilis oleh Direktorat Jenderal Pajak, selama periode 2014 sampai dengan 2016 diduga adanya peningkatan agresivitas pajak yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia, dengan sektor industri pertambangan sebagai salah satu sektor dengan rata-rata penghindaran pajak yang selalu mengalami peningkatan dalam periode tersebut.

Pendapat para ahli yang telah disampaikan diatas memperlihatkan bahwa pengungkapan CSR merupakan hal yang dapat memberikan gambaran tingkat transparansi dan akuntabilitas sebuah perusahaan, karenanya pengungkapan CSR dalam laporan CSR menjadi sangat penting untuk dikaji. Para ahli juga menyatakan bahwa pengungkapan CSR mempengaruhi praktik agresivitas pajak, disamping juga adanya faktor lain yang mempengaruhi seperti *leverage*, *ROA*, *size*, *Capital Intensity* dan *R&D Intensity*. Fenomena yang telah digambarkan dalam penjelasan sebelumnya memperlihatkan adanya peningkatan agresivitas pajak di Indonesia, terutama pada perusahaan pertambangan yang menjadi semakin besar.

Berdasarkan kondisi dimana agresivitas pajak pada perusahaan sektor pertambangan yang cenderung meningkat, serta adanya faktor-faktor

yang mempengaruhi praktik agresivitas pajak, oleh karenanya peneliti merasa tertarik untuk mengambil judul **“PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK DENGAN MODERASI KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KELUARGA”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka permasalahan pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap agresivitas pajak ?
2. Apakah kepemilikan saham oleh keluarga berpengaruh terhadap agresivitas pajak ?
3. Apakah kepemilikan saham oleh keluarga memoderasi pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap agresivitas pajak ?
4. Apakah variabel kontrol *Return on Asset* berpengaruh terhadap agresivitas pajak ?
5. Apakah variabel kontrol *Leverage* berpengaruh terhadap agresivitas pajak ?
6. Apakah variabel kontrol ukuran perusahaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak ?

7. Apakah variabel kontrol *Capital Intensity* berpengaruh terhadap agresivitas pajak ?
8. Apakah variabel kontrol *R&D Intensity* berpengaruh terhadap agresivitas pajak ?
9. Apakah pengungkapan CSR berpengaruh terhadap agresivitas pajak dengan variabel kontrol ROA, *leverage*, ukuran perusahaan, *capital intensity* dan *R&D intensity* ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bahwa pengungkapan Corporate Social Responsibility berpengaruh terhadap agresivitas pajak
2. Untuk mengetahui bahwa kepemilikan saham oleh keluarga berpengaruh terhadap agresivitas pajak
3. Untuk mengetahui bahwa kepemilikan saham oleh keluarga memoderasi pengaruh pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap agresivitas pajak
4. Untuk mengetahui bahwa variabel kontrol Return on Asset berpengaruh terhadap agresivitas pajak
5. Untuk mengetahui bahwa variabel kontrol Leverage berpengaruh terhadap agresivitas pajak

6. Untuk mengetahui bahwa variabel kontrol ukuran perusahaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak
7. Untuk mengetahui bahwa variabel kontrol Capital Intensity berpengaruh terhadap agresivitas pajak
8. Untuk mengetahui bahwa variabel kontrol R&D Intensity berpengaruh terhadap agresivitas pajak
9. Untuk mengetahui bahwa pengungkapan CSR berpengaruh terhadap agresivitas pajak dengan variabel kontrol ROA, *leverage*, ukuran perusahaan, *capital intensity* dan *R&D intensity*

1.4. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
 - Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan penjelasan tentang praktik agresivitas pajak dan hubungannya dengan Corporate Social Responsibility.
 - Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan penelitian berikutnya berkenaan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi agresivitas pajak
2. Kegunaan Praktis
 - Bagi Investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan bahwa kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan perusahaan terkadang memotivasi praktik agresivitas

pajak, sehingga dapat memberi pertimbangan agar lebih berhati-hati dalam menilai perusahaan yang melaporkan CSR.

- Bagi para pembuat kebijakan, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dalam memutuskan berbagai kebijakan terutama terkait dengan pengungkapan laporan keberlanjutan, hal ini dikarenakan pengungkapan CSR akan sangat berdampak pada kredibilitas perusahaan itu sendiri yang kemudian menjadi dasar pertimbangan *stakeholder* dalam menilai transparansi dan akuntabilitas dari perusahaan tersebut.
- Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesadaran akan pentingnya pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* bagi kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang.